MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BEKEL PADA ANAKKELOMPOK B TK ISLAM AL-FALAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

MERIANA PURDHOWATI
12.1.01.11.0514P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

MERIANA PURDHOWATI
NPM : 12.1.01.11.0514 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BEKEL PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM AL-FALAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

SKRIPSI

ATAS NAMA :

MERIANA PURDHOWATI
NPM : 12.1.01.11.0514 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BEKEL PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM AL-FALAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BEKEL PADA ANAKKELOMPOK B TK ISLAM AL-FALAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

MERIANA PURDHOWATI

12.1.01.11.0514P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Meriana.purdhowati@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan motorik kasar anak masih sangat kurang dan anak didik kurang berminat dan mudah merasa bosan terhadap kegiatan motorik kasar. Sehingga suasana kelas menjadi pasif dan membosankan, salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan kasar anak didik adalah melalui permainan bola bekel.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah melalui Permainan Bola Bekel Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada anak kelompok B TK. Islam Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014?".

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kear anak kelompok B TK Islam Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 25 anak didik. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan (1). Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Tindakan. Data penelitian ini adalah perkembangan dalam mengembangkan motorik kasar melalui kegiatan permainan bola bekel dengan menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru.

Berdasarkan hasil penilaian ini didapatkan bahwa dengan menggunakan permainan bola bekel dianggap sesuai dengan tujuan kegiatan pengembangan dan memberikan motivasi serta evaluasi terhadap hasil belajar anak dalam mengenal permainan bola bekel. Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh data hasil analisis penggunaan metode demonstrasi dalam permainan bola bekel pada siklus I mencapai 40% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 63%, pada siklus III mencapai tingkat keberhasilan 87%.

Simpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak Kelompok B TK Islam Al-Falah Pesantren Kota Kediri, bahwa pembelajaran melalui permainan bola bekel dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Guru hendaknya menerapkan permainan bola bekel sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar anakKata kunci : Kemampuan fisik motorik kasar, Gerak tari "Gogor Putih"

Kata kunci : Meningkatakan Kemampuan Motorik Kasar Anak

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan lainnnya. Anak yang kondisi fisiknya terlatih akan memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengeksplorasikan lingkungannya sehingga dapat lebih mengenal dan memahami lingkungannya. Hal ini menggambarkan mengapa perkembangan fisik (motorik) berkaitan erat dengan perkembangan mental intektual anak.

Perkembangan sosial emosional anak juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan fisiknya. Anak yang fisiknya lemah akan memiliki kepercayaan diri yang kurang, terutama ketika ia membandingkan dirinya dengan anak-anak lain yang sebayanya. Kegagalan untuk menguasai ketrampilan motorik akan membuat anak kurang mengahargai dirinya sendiri. Oleh karena itu agar anak dapat mencapai dan melewati perkembangnnya dengan optimal, perlu diperhatikan tahap-tahap perkembangan motorik anak dengan stimulasinya yang tepat dan sesuai dengan usia perkembangannya. Disamping itu perlu kiranya dilakukan evaluasi terhadap perkembangan fisik anak agar dapat terdeteksi secara dini jika dalam proses perkembangannya terjadi penyimpangan atau hambatan yang akan mengganggu optimalisasi perkembangannya.

Dari berbagai masalah yang sudah teridentifikasi, maka peneliti mengangkat masalah ini menjadi sebuah judul penelitian tindakan kelas, untuk itu peneliti membuat judul sebagai berikut: “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola Bekel pada anak Kelompok B TK Islam Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014”.

II. Prosedur Penelitian

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sisiwa kelompok B TK Islam Al-Falah Tahun pelajaran 2013/2014 Kota Kediri, dengan jumlah anak didik sebanyak 25 anak terdiri dari 12 anak laki-lali dan 13 anak perempuan . Anak didik ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari 3 siklus yang mana pada masing-masing siklus terjadi 3 kali pertemuan serta terdapat 4 tahapan yaitu antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Dalam hal ini menggunakan acuan Kemmis dan Taggart (1988) dapat dilihat pada gambar berikut:

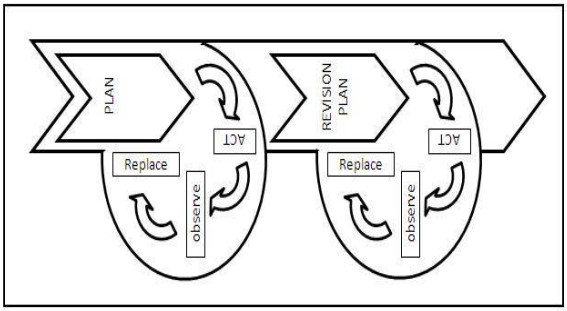

Gambar PTK Model Kemmis dan Taggart (1988)

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen
   a. Rencana pembelajaran
   b. Data kemampuan motorik anak
   c. Lembar/ pedoman observasi
2. Teknik pengumpulan data

   Dengan menggunakan lembar observasi guru dan anak didik.

D. Teknik Analisis Data

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Siklus I

1. Perencanaan

   Mempersiapkan RKH beserta alat atau media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Kali ini peneliti akan memberi tugas kapada anak untuk mengukur sejauhmana pemahaman anak tentang permainan ini.
2. Pelaksanaan

   Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2013 dengan kegiatan sbb:

a) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar.
b) Guru melakukan apersepsi.
c) Guru mengenalkan kembali bola dan biji bekel
d) Guru menunjukkan cara melakukan permainan bola bekel
e) Anak maju satu per satu untuk melakukan permainan bola bekel
f) Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi.

3. Observasi

Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				KKM: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Daffa A	✓					✓
2	Akbar		✓				✓
3	Aldi			✓		✓	
4	Fino	✓					✓
5	Andri	✓					✓
6	Anggela			✓		✓	
7	Daffa P			✓		✓	
8	Aden			✓		✓	
9	Dio		✓				✓
10	Hisyam			✓		✓	
11	Gendis		✓				✓
12	Rif'an			✓		✓	
13	Risma				✓	✓	
14	Luna		✓				✓
15	Alfa		✓				✓
16	Harris				✓	✓	
17	Ofi				✓	✓	
18	Alif	✓					✓
19	Putri	✓					✓
20	Rachadya		✓				✓
21	Raya		✓				✓
22	Falin		✓				✓
23	Reyhan	✓					✓
24	Satria	✓					✓
25	Vira	✓					✓
26	Alya		✓				✓
	Jumlah	8	8	6	3	9	17
	Prosen-tase (%)	30	30	20	20	40	60

4. Refleksi

Dari siklus I terdapat 30% atau 9 anak yang mendapat bintang 1, 30% lagi mendapat bintang 2, 20% mendapat bintang 3 dan 20% mendapat bintang 4. Ini terjadi kenaikan sebesar 40% dari kondisi awal sebelum diadakan tindakan.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	9	40%
2	Belum Tuntas	17	60%
	Jumlah	26	100%

B. Siklus II

1. Perencanaan

menyusun RKH sebelum melakukan kegiatan, selain itu mempersiapkan saran dan prasarana dan alat atau media yang akan digunakan dalam proses belajar.

2. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2013, adapun rancangan kegiatannya sebagai berikut:

a. Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
b. Melakukan Tanya jawab tentang kegiatan kemarin
c. Memberi tugas melakukan permainan bola bekel
d. Melakukan evaluasi penilaian.

3. Observasi

Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Daffa A	✓				✓	
2	Akbar			✓			✓
3	Aldi			✓		✓	
4	Fino	✓					✓
5	Andri	✓					✓
6	Anggela			✓		✓	
7	Daffa P			✓		✓	
8	Aden			✓		✓	
9	Dio				✓	✓	
10	Hisyam			✓		✓	
11	Gendis				✓	✓	
12	Rif'an			✓		✓	
13	Risma				✓	✓	
14	Luna			✓		✓	
15	Alfa		✓				✓
16	Harris			✓		✓	
17	Ofi				✓	✓	
18	Alif	✓					✓
19	Putri	✓					✓
20	Rachadya		✓				✓
21	Raya		✓				✓
22	Falin		✓				✓
23	Reyhan	✓					✓
24	Satria			✓		✓	
25	Vira			✓		✓	
26	Alya		✓				✓
	Jumlah	6	5	11	4	15	11
	Prosen-tase (%)	20	17	40	23	63	37

4. Refleksi

terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 63% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 37% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	15	63%
2	Belum Tuntas	11	37%
	Jumlah	26	100%

C. Siklus III

1. Perencanaan

   Mempersiapkan RKH, ruangan kelas dan media yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

   Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 September 2013. Rancangan kegiatannya sebagai berikut:

   a. Mengucap salam, berdoa
   b. Melakukan apersepsi
   c. Mengingatkan pembelajaran yang sudah dilakukan dari siklus I sampai siklus III.
   d. Melakukan evaluasi penilaian

3. Observasi

   Hasil observasi pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Anak	Hasil penilaian				KKM: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Daffa A			✓		✓	
2	Akbar			✓		✓	

3	Aldi			✓		✓	
4	Fino			✓		✓	
5	Andri			✓		✓	
6	Anggela			✓		✓	
7	Daffa P			✓		✓	
8	Aden			✓		✓	
9	Dio				✓	✓	
10	Hisyam			✓		✓	
11	Rif'an				✓	✓	
12	Rif'an			✓		✓	
13	Risma				✓	✓	
14	Luna			✓		✓	
15	Alfa		✓				✓
16	Harris			✓		✓	
17	Ofi			✓	✓	✓	
18	Alif			✓		✓	
19	Putri			✓		✓	
20	Rachadya		✓				✓
21	Raya		✓				✓
22	Falin		✓				✓
23	Reyhan			✓		✓	
24	Satria			✓		✓	
25	Vira				✓	✓	
26	Alya				✓	✓	
	Jumlah	0	4	17	6	22	4
	Prosen-tase	0	13	53	34	87	13

4. Refleksi

Terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 87% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 13% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	22	87%
2	Belum Tuntas	4	13%
	Jumlah	26	100%

D. Pembahasan

Tabel Hasil Penelitian dari Siklus I – III

No	Hasil Penilaian	Pra tinda -kan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	65%	40%	30%	0%
2	★★	25%	40%	30%	13%
3	★★★	10%	15%	30%	53%
4	★★★★	0%	5%	10%	34%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Data diolah, 2014

Perkembangan motorik kasar anak memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil sambil bergerak lebih mudah dipahami saat melakukan kegiatan menggunakan permainan bola bekel. Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 87% atau 26 anak sudah memnuhi kriteria ketuntasan sedangkan 13% belum memenuhi kriteria karena masih mendapat bintang 2. Mereka masih membutuhkan dampingan dari guru jika mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui permainan bola bekel anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Islam Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri Diterima.

E. Kendala dan Keterbatasan

Peneliti tidak menemukan kendala dan keterbatasan maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Dinda, Yunita. (2011). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola Pingpong Pada Anak Kelompok B. Penelitian Tindakan Kelas Kota Kediri TK Islam Al-Falah Desa Pesantren Kecamatan Pesantren.

Tim Penyusun. (2011). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara Kediri Press.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Sujono Bambang, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardhani, IGAK dan Wihardik, K. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka